

---

## Peran E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Usaha UMKM di Karangpawitan

Talitha Athaya Herlianda<sup>1</sup>, Adelina<sup>1</sup>, Ratu Ayu Mas Hanafiah<sup>1</sup>, Tarissa Febriani Arisandi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia  
*tarissafebriani33@gmail.com\**

---

### Article History:

Received : 07-06-2026

Accepted : 19-06-2026

**Keywords:** E-Commerce;  
Sistem Informasi Akuntansi;  
UMKM; Pencatatan Keuangan;  
Pelaporan Pendapatan

**Abstract:** Perkembangan teknologi digital mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memanfaatkan e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) guna meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung pencatatan serta pelaporan pendapatan usaha UMKM di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling. Informan penelitian terdiri atas pelaku UMKM yang telah memanfaatkan e-commerce dan terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan usaha. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan e-commerce membantu UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta memudahkan pemantauan transaksi secara digital. Sementara itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam meningkatkan ketertiban pencatatan keuangan, mempermudah penyusunan laporan pendapatan, serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat. Namun demikian, implementasi kedua teknologi tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan kemampuan pengelolaan sistem, serta kebiasaan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara

---

*manual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pencatatan dan pelaporan pendapatan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital dan pendampingan berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha UMKM.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam cara pelaku usaha menjalankan aktivitas bisnis, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi tidak hanya mengubah pola pemasaran dan transaksi, tetapi juga memengaruhi sistem pengelolaan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan usaha. Salah satu bentuk transformasi digital yang banyak dimanfaatkan oleh UMKM adalah *e-commerce*, yaitu penggunaan platform digital untuk melakukan kegiatan pemasaran, penjualan, dan transaksi secara daring. Pemanfaatan *e-commerce* memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan volume penjualan, serta memperkuat daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif (Wijayanto et al., 2024).

UMKM merupakan sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, di balik peran strategis tersebut, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang masih melakukan pencatatan transaksi secara sederhana dan manual sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara akurat. Akibatnya, proses evaluasi kinerja usaha, pengendalian keuangan, dan pengambilan keputusan bisnis menjadi kurang optimal (Maulidina & Nafiati, 2024).

Dalam konteks tersebut, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi instrumen penting yang dapat membantu UMKM menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, mengelola data keuangan secara terintegrasi, serta menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur. Selain meningkatkan efisiensi administrasi, penggunaan SIA juga dapat membantu pelaku usaha memantau perkembangan usaha dan menentukan strategi bisnis berdasarkan informasi yang valid (Dewi & Damayanthi, 2023).

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, integrasi antara *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu faktor yang berpotensi meningkatkan kualitas pengelolaan usaha UMKM. Transaksi yang terjadi melalui platform *e-commerce* dapat terdokumentasi secara digital dan menjadi sumber data yang mendukung proses pencatatan keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, pemanfaatan *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi

sebagai sarana pemasaran dan transaksi, tetapi juga sebagai pendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM. Dewi dan Damayanthi (2023) menemukan bahwa penggunaan *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM melalui peningkatan efektivitas pengelolaan usaha dan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian Maulidina dan Nafiati (2024) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi, *digital marketing*, dan *e-commerce* mampu meningkatkan literasi digital serta mendukung peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, Natsiruddin (2023) menyimpulkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha melalui perluasan akses pasar dan peningkatan aktivitas bisnis.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada pengaruh *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM secara umum, seperti peningkatan penjualan, profitabilitas, daya saing, dan keberhasilan usaha. Sebagian besar penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga lebih menitikberatkan pada pengujian hubungan antarvariabel dibandingkan memahami secara mendalam bagaimana teknologi tersebut dimanfaatkan dalam praktik pengelolaan keuangan UMKM.

Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji peran *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung efektivitas pencatatan dan pelaporan pendapatan usaha UMKM. Padahal, pencatatan dan pelaporan pendapatan merupakan aspek fundamental yang menentukan kualitas informasi keuangan, keberhasilan pengendalian usaha, serta kemampuan pelaku usaha dalam melakukan evaluasi dan perencanaan bisnis. Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, khususnya pada UMKM yang berada di tingkat daerah dengan karakteristik adopsi teknologi yang beragam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji secara mendalam peran *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan usaha UMKM melalui pendekatan kualitatif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada pengaruh terhadap kinerja usaha secara umum, penelitian ini berfokus pada bagaimana kedua teknologi tersebut dimanfaatkan dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari oleh pelaku UMKM di Karangpawitan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan usaha UMKM di Karangpawitan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian digitalisasi UMKM serta menjadi

bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan serta pelaporan pendapatan usaha pada UMKM. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman, persepsi, dan praktik yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan usahanya.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, yang merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang cukup aktif pada sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan pelaku UMKM yang telah memanfaatkan *e-commerce* maupun teknologi digital dalam kegiatan usahanya sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini melibatkan 2 pelaku UMKM di Kecamatan Karangpawitan yang telah memanfaatkan *e-commerce* dalam kegiatan usahanya dan terlibat langsung dalam pencatatan serta pengelolaan keuangan usaha. Adapun kriteria informan meliputi: (1) aktif menjalankan usaha minimal satu tahun, (2) menggunakan platform *e-commerce* atau media digital dalam pemasaran dan penjualan produk, dan (3) melakukan pencatatan serta pengelolaan keuangan usaha secara mandiri. Kedua informan dipilih karena dinilai mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai pemanfaatan *e-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan usaha.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai penggunaan *e-commerce*, penerapan Sistem Informasi Akuntansi, proses pencatatan keuangan, serta pelaporan pendapatan usaha. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas usaha dan penggunaan teknologi digital dalam operasional UMKM. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan transaksi, laporan keuangan sederhana, maupun dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses seleksi, penyederhanaan, dan pengelompokan data sesuai fokus penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari data yang telah diperoleh untuk menjawab tujuan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi usaha, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektivitas Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan UMKM di Karangpawitan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Karangpawitan, diketahui bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam membantu proses pencatatan dan pelaporan pendapatan usaha. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian (Maulidina & Nafiati, 2024) yang menyatakan bahwa sebagian pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual sehingga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang kurang efektif.

Salah satu narasumber selaku pedagang menyampaikan bahwa masih sering terjadi selisih antara saldo penjualan dengan uang yang diterima akibat pencatatan administrasi yang belum tertata dengan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa belum optimalnya penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian saldo, serta kesulitan dalam melakukan pelaporan pendapatan usaha. Meskipun demikian, beberapa pelaku UMKM mulai memanfaatkan teknologi sederhana seperti aplikasi pencatatan keuangan dan sistem pembayaran digital untuk membantu proses transaksi usaha. Penggunaan sistem digital tersebut membantu pelaku usaha dalam memantau pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih mudah dibandingkan pencatatan manual. Hal ini sejalan dengan penelitian (Maulidina & Nafiati, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital dapat meningkatkan efisiensi serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan UMKM.

Penggunaan sistem digital tersebut membantu pelaku usaha dalam memantau pemasukan dan pengeluaran usaha secara lebih mudah dibandingkan pencatatan manual. Dengan adanya pencatatan yang lebih terstruktur, pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usaha serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan usaha mereka.

### **Peran E-Commerce dalam Efektivitas Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan UMKM di Karangpawitan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, penggunaan *e-commerce* memberikan pengaruh terhadap efektivitas pencatatan dan pelaporan pendapatan usaha UMKM di Karangpawitan. Narasumber Toni dan Tirta menjelaskan bahwa penjualan online mulai dilakukan melalui platform seperti ShopeeFood dan GrabFood. Penggunaan *e-commerce* membantu menjaga kestabilan penjualan ketika

penjualan *offline* sedang mengalami penurunan. Dengan adanya penjualan *online*, usaha tetap memperoleh pemasukan tambahan sehingga pendapatan usaha menjadi lebih seimbang.

Pemanfaatan *e-commerce* membantu pelaku usaha dalam memperluas pasar dan meningkatkan efektivitas pemasaran produk secara digital. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Maulidina & Nafiati, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* dan *digital marketing* dapat membantu UMKM memperluas pangsa pasar serta meningkatkan penjualan produk. Selain membantu meningkatkan penjualan, penggunaan *e-commerce* juga mempermudah pelaku usaha dalam memantau transaksi penjualan. Data transaksi yang tersimpan secara digital membantu pelaku usaha mengetahui jumlah pesanan dan pemasukan usaha dengan lebih mudah. Dalam pengelolaan stok barang, hasil penjualan *online* juga membantu pelaku usaha mengetahui barang atau bahan baku yang sudah habis sehingga pembelian barang dapat direncanakan dengan lebih efektif.

Namun, dalam penerapannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam memanfaatkan *e-commerce* secara optimal. Keterbatasan literasi digital, rendahnya pemahaman terhadap teknologi, serta kurangnya kemampuan dalam mengelola platform digital menjadi faktor yang menghambat pemanfaatan *e-commerce* dalam kegiatan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pelaku UMKM belum mampu memaksimalkan potensi *e-commerce* untuk meningkatkan kinerja dan daya saing usahanya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulidina dan Nafiati (2024) yang menunjukkan bahwa masih terdapat UMKM yang menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital sehingga diperlukan pendampingan dan peningkatan literasi digital agar penggunaan *e-commerce* dan teknologi pendukung lainnya dapat berjalan lebih efektif.

**Peran E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Strategi Penjualan serta Pengelolaan Keuangan UMKM di Karangpawitan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM di Karangpawitan, diketahui bahwa perkembangan *e-commerce* memberikan pengaruh besar terhadap strategi penjualan dan pemasaran usaha. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, pelaku usaha memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk menarik perhatian konsumen. Pemanfaatan media sosial dan *e-commerce* dinilai mampu membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan penjualan produk secara digital. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Maulidina & Nafiati, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *digital marketing* dan *e-commerce* dapat membantu UMKM memperluas pangsa pasar serta meningkatkan daya saing usaha di era digital.

Pelaku usaha juga menjelaskan bahwa komunikasi dengan pelanggan menjadi bagian penting dalam menjalankan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak hanya membantu proses penjualan, tetapi juga membantu pelaku usaha membangun hubungan dengan konsumen sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dijual. Dalam pengelolaan keuangan, narasumber menyatakan bahwa rekening pribadi dipisahkan dari rekening usaha untuk menghindari pencampuran uang pribadi dengan hasil

penjualan. Pemisahan rekening tersebut membantu pelaku usaha dalam mengontrol pendapatan usaha secara lebih jelas dan memudahkan proses pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan bagian penting dalam efektivitas pencatatan dan pelaporan pendapatan usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan UMKM di Karangpawitan. Strategi pemasaran digital membantu meningkatkan daya saing usaha, sedangkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur membantu pelaku usaha dalam memantau pendapatan dan perkembangan bisnis secara lebih efektif dan efisien.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam membantu efektivitas pencatatan dan pelaporan pendapatan usaha UMKM di Karangpawitan. Pemanfaatan *e-commerce* membantu pelaku usaha dalam memperluas pemasaran produk, meningkatkan penjualan, serta mempermudah proses transaksi dan pemantauan pendapatan usaha secara digital. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM, seperti rendahnya pemahaman teknologi digital, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, persaingan harga pada platform *online*, serta biaya promosi digital yang cukup tinggi. Meskipun demikian, sebagian pelaku UMKM mulai memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan dan sistem pembayaran digital untuk membantu pengelolaan usaha mereka. Secara keseluruhan, penerapan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM di Karangpawitan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman dan pelatihan terkait pemanfaatan teknologi digital agar pelaku UMKM mampu mengelola usaha secara lebih optimal dan mampu bersaing di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darna, N. (2018). Memilih metode penelitian yang tepat: Bagi penelitian bidang ilmu manajemen. *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen*, 5(1), 287-292.
- Dewi, D. A. S. L., & Damayanthi, I. G. A. E. (2023). Penggunaan e-commerce, sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan kinerja UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(7), 1755-1767. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i07.p05>
- Hariandi, I., Gumanti, T. A., & Wahyudi, E. (2019). E-commerce, competitive advantage and business performance of Banyuwangi small and medium-sized enterprises. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8), 228-232.
- Maulidina, C. M., & Nafiati, L. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja

- UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 187–199. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21506>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Natsiruddin, A. (2023). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 4(2), 470–485.
- Rianto, D. (2020). Penggunaan informasi akuntansi dan umur usaha mendorong keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah batik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 178–191. <https://doi.org/10.35448/jmb.v12i2.6945>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Terbaru). Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). *Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 107–126. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Wijayanto, G., Rahmawati, E., Sari, D., & Nugroho, A. (2024). The Effect of E-commerce Platforms, Digital Marketing, and User Experience on Market Reach and Competitiveness of Indonesian MSMEs. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 811–823.
- Windihastuty, W., & Susanti, T. F. (2019). Perancangan sistem e-commerce untuk memperluas pasar hasil olahan sidat. *Mnemonic: Jurnal Teknik Informatika*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v2i1.46>
- Yani, A., & Erica, D. (2025). Sistem informasi akuntansi berkelanjutan: Integrasi green accounting dan teknologi digital. *JUSTIKA: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komputer*, 5(2), 446–458. <https://doi.org/10.31294/justika.v5i2.9992>